

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Berikut adalah beberapa kesimpulan hasil pelaksanaan kajian tentang profil keselamatan jalan di Provinsi DKI Jakarta:

1. Dari data kecelakaan yang bersumber dari Polda Metro Jaya pada ruas jalan di 5 Kota Administrasi Provinsi DKI Jakarta tahun 2021 s.d 2023 diperoleh data jumlah kejadian dan tingkat fatalitas kecelakaan. Selama periode tersebut telah terjadi 13.578 kecelakaan yang mengakibatkan 12.854 orang luka ringan, 1.174 orang luka berat, dan 1.480 orang meninggal dunia. Indeks fatalitas per panjang jalan tiap tahunnya bergerak secara fluktuatif. Diketahui indeks fatalitas per Panjang jalan tertinggi berdasarkan data tahun 2023 sebesar 0,814 dan terendah pada tahun 2022 sebesar 0,58. Indeks fatalitas per kendaraan terdaftar tiap tahunnya bergerak secara fluktuatif. Diketahui indeks fatalitas per kendaraan terdaftar tertinggi berdasarkan data tahun 2023 sebesar 2,306 dan terendah pada tahun 2022 sebesar 1,677. Case Fatality Rate tiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan. Diketahui berdasarkan data Case Fatality rate tertinggi pada tahun 2022 sebesar 11,92% dan terendah pada tahun 2021 sebesar 9,87%.
2. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode EAN penentuan LRK dan perangkingan LRK diperoleh 1.048 ruas jalan yang terdapat kejadian kecelakaan pada periode 3 tahun terakhir (2021 – 2023) di 5 kota administrasi Provinsi DKI Jakarta. Terdapat 5 jalan yang memiliki pembobotan nilai EAN tertinggi yaitu Jalan Daan Mogot, Jalan Raya Bogor, Jalan I Gusti Ngurah Rai, Jalan Raya Kalimalang, Jalan Ahmad Yani. Setelah memiliki kriteria blacklink, kelima ruas jalan teratas tersebut akan dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi blackspot sebagai prioritas penanganan pada stasioner yang termasuk blackspot.
3. Berdasarkan analisis menggunakan metode EAN dalam penentuan blackspot dengan pembagian segmen area sepanjang 500 meter pada masing-masing ruas jalan yang dikategorikan blacklink. Diperoleh pada

Jalan Daan Mogot stasioner tertinggi pada STA 8+500 – 9+000 KM, Jalan Raya Bogor stasioner tertinggi pada STA 1+500 – 2+000 KM, Jalan I Gusti Ngurah Rai stasioner tertinggi pada STA 5+000 – 5+500, Jalan Raya Kalimalang stasioner tertinggi pada STA 2+500 – 3+000, dan Jalan Ahmad Yani stasioner tertinggi pada STA 3+000 – 3+500. Selanjutnya dilakukan analisis lebih lanjut mengenai penanganan pada area blackspot.

4. Penanganan daerah rawan kecelakaan dilakukan dengan metode 3E (*Engineering, Education, dan Enforcement*). Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis keselamatan jalan, namun juga berupaya untuk menciptakan lingkungan yang tertib lalu lintas.

IV.2 Saran

1. Identifikasi daerah rawan kecelakaan perlu dilakukan secara berkala sebagai kontrol lokasi yang berpotensi menyebabkan kecelakaan. Sesuai dengan rekomendasi dari hasil analisis penanganan pada daerah rawan kecelakaan yang diusulkan harus diterapkan dan dikoordinasikan dengan instansi terkait guna mengurangi atau menghilangkan daerah rawan kecelakaan.
2. Perlu adanya penanganan segera terhadap lokasi rawan kecelakaan baik dari segi jalan, perlengkapan jalan serta bahaya sisi jalan guna mengurangi resiko terjadinya kecelakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, H. (2023). *Analisa Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas pada Jalan Deles-Banjarnegara Sta 5+800-5+900*. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI. (2024). *Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka 2024*.
- Frazila, R. B., Zukhruf, F., Nugroho, T. S., Karsaman, R. H., & Rahman, H. (2021). Pengembangan metode penilaian indikator transportasi berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Teknik Sipil*, 28(1), 73–82. <https://doi.org/10.5614/jts.2021.28.1.8>
- Lesmana, A. S., & Yasir, M. (2020). *Wajib Waspada! Ini 20 Lokasi Rawan Kecelakaan di Jakarta dan Sekitarnya*. Suara.Com. <https://www.suara.com/news/2020/10/21/125735/wajib-waspada-ini-20-lokasi-rawan-kecelakaan-di-jakarta-dan-sekitarnya>
- Lusiono, E. F., & Suharman, S. (2018). Analisis Tingkat Kepatuhan Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Pbb) (Studi Kasus Desa Lonam Kabupaten Sambas). *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 6(2), 213–223. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v6i2.903>
- Maulida, N., Agustin, I. W., & Utomo, D. M. (2020). Tingkat Kecelakaan Ruas Jalan Rawan Kecelakaan Di Kota Malang. *Planning for Urban Region and Environment*, 9(1), 1–10.
- Meishella, M. A. (2023). *Polisi: 8.254 Kecelakaan di Jakarta Sejak Januari 2023, 443 Orang Tewas* Baca artikel detiknews, "Polisi: 8.254 Kecelakaan di Jakarta Sejak Januari 2023, 443 Orang Tewas" selengkapnya <https://news.detik.com/berita/d-6936700/polisi-8-254-kecelakaan-di-jakar>. DetikNews.
- Putri, F. M., Yulanda, N., & Desga, W. (2016). Permodelan Bangkitan Perjalanan di Nagari Siguntur, Nagari Barung-Barung Belantai, dan Nagari Nangalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda*, 14(2), 77–82.
- Rahmawaty, T. A., Kriswardhana, W., Widiarti, W. Y., & Sulistyono, S. (2020). Analisis Karakteristik Kecelakaan di Ruas Jalan Gadjah Mada Kabupaten Jember. *Borneo Engineering: Jurnal Teknik Sipil*, 4(1), 113–125. <https://doi.org/10.35334/be.v4i1.1272>

Tandi, W. (2019). *Evaluasi Lokasi Blackspot Dan Tingkat Risiko Terjadinya Kecelakaan Pada Jalan Arteri Daan Mogot, Jakarta Barat* *Evaluation of Black Spot Location and the Accident Risk Level At Daan Mogot Arterial Road, West Jakarta*. 10, 269–285.